

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* bahwa penelitian ini dilakukan langsung dilapangan dengan terlibat oleh masyarakat setempat. Berpartisipasi dalam komunitas mengharuskan menerima sentimen para anggotanya sembari bersamaan memperoleh pemahaman rinci tentang keadaan di daerah tersebut.¹ Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi lapangan di Masjid Besar Al-Islah Kragan Rembanga guna memperoleh data kongkrit tentang penerapan manajemen masjid dalam upaya kesejahteraan sosial masyarakat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Karena penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instruksi kunci. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistic, melainkan pengumpulan data, analisi, kemudian di interpretasikan.² Penelitian kualitatif menunjukkan pada penelitian berkaitan terhadap situasi, dan teori secara mendalam. Teknik penelitian kualitatif disebut juga dengan metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan dalam keadaan alamiah. Selain itu juga dikenal sebagai metode etnografi karena pertama kali digunakan dalam antropologi budaya.³

Memilih penelitian kualitatif sebagai metode penelitian dikarenakan dalam peneliti lebih mengutamakan pendekatan langsung ke lapangan, dan peneliti adalah sebagai instrument utama dalam sebuah penelitian yang mampu menganalisis sebuah pokok permasalahan penelitian. Selain itu juga peneliti ingin merasakan dan langsung mengamati ke lapangan guna mendapatkan informasi yang kongkrit, dan valid. Sehingga hasil yang diperoleh peneliti bersifat alami. Data dianggap alami jika dikumpulkan di lokasi yang sama dengan tempat penelitian dilakukan. Data tersebut ditemukan secara

¹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, 9.

² Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 9.

³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 3.

langsung dari tangan pertama. Peneliti memperoleh data melalui wawancara, observasi, serta analisis dan interpretasi.⁴

B. *Setting* Penelitian

Dalam menjelaskan terkait *setting* penelitian, maka dari itu penulis memaparkan tentang *setting* yang nantiya digunakan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan, Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang Jawa Tengah

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan february hingga Maret 2022. Dengan waktu tersebut peneliti dapat memperoleh sumber data, interest, dan tujuan penelitian dengan baik.

C. Subyek Penelitian

Penelitian kali ini penulis menggunakan jenis pengambilan sample yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel untuk memperoleh sampel data melalui pertimbangan tertentu, dan sampel tersebut dianggap paling terdidik tentang item sosial yang disediakan.⁵ Pada subyek penelitian ini, penulis benar-benar memilih sample data pada orang yang dapat memberikan informasi akurat terkait manajemen masjid dalam upaya kesejahteraan sosial. Supaya hasil yang diperoleh bisa teruji dan terpercaya. Adapun subyek dari penelitian ini yakni diantaranya Ketua Takmir Masjid, Pemuda Irmas, ketua marbot, jama'ah Masjid Besar Al-Islah, pedagang sekeliling masjid, dan masyarakat setempat di lingkungan Masjid Besar Al-Islah.

D. Sumber Data

Sangatlah penting untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang berbagai sumber data penelitian saat melakukan penelitian. Karena jenis sumber data yang digunakan menentukan keakuratan, kedalaman, dan kepraktisan informasi tersebut. Akuisisi data tidak mungkin dilakukan tanpa adanya sumber data. Dalam penelitian kualitatif, berbagai sumber data dapat dikategorikan menurut jenis dan posisinya, dengan sumber data utama yang paling jelas dan sumber data sekunder yang paling ambigu. Oleh karena itu, peneliti

⁴ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulanya*, 57.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, 218.

benar-benar berfikir mengenai kelengkapan informasi yang akan dikumpulkan juga berkaitan dengan validitasnya.⁶

Dalam penelitian ini, sumber data yang di ambil yaitu data primer dan data sekunder, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama, seperti informasi yang dikumpulkan langsung dari lingkungan target penelitian, misalnya narasumber atau *informant* dalam penelitian ini adalah Ketua Takmir Masjid, Pemuda Irmah, ketua marbot, jama'ah Masjid Besar Al-Islah, pedagang sekeliling masjid, dan masyarakat setempat di lingkungan Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang diperoleh tidak langsung dari lingkungan penelitian, melainkan dari sumber yang telah dikembangkan oleh individu lain, contoh: buku, dokumentasi, foto, dan statistic. Data sekunder dapat digunakan dalam penelitian yang mana berfungsi sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang paling krusial dalam proses penelitian. Tujuan dari teknik pengumpulan data ialah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁸

Peneliti mampu menentukan teknik pengumpulan data yang tepat sesuai dengan kondisi, waktu, dan biaya yang tersedia, serta pertimbangan lain untuk penelitian yang efektif berdasarkan berbagai jenis data yang diperlukan, serta ketersediaan sumber data yang tersedia. Pada umumnya data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi. Fokus pengamatan dilakukan terhadap tiga komponen utama yaitu ruang, pelau, dan aktivitas (kegiatan). Selama penelitian berlangsung, peneliti memposisikan

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 108-109.

⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 113.

⁸ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 121.

diri sebagai *human instrument* yang meluangkan waktu banyak di lapangan.⁹

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian yaitu terdapat tiga diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengekstrak data dari dua pihak atau lebih. Individu yang mengajukan pertanyaan dikenal sebagai pewawancara, dan peran orang yang diwawancarai adalah sebagai nara sumber yang akan merespon dengan tanggapan mereka terhadap pertanyaan yang telah disajikan.¹⁰

Dalam penelitian kualitatif dikenal berbagai model wawancara, berikut penjelasannya:

a. Wawancara Terstruktur

Dalam wawancara terstruktur pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara jenis ini bertujuan untuk mencari jawaban hipotesis. Oleh karenanya pertanyaan disusun secara teratur. Dalam kebanyakan kasus, wawancara terstruktur dipilih sebagai metode pengumpulan data karena memungkinkan sampel penelitian yang lengkap untuk menanggapi serangkaian pertanyaan yang sama dengan cara yang sama. Wawancara yang terorganisir ini menghilangkan pertanyaan-pertanyaan yang memungkinkan informan untuk berbohong.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bertujuan untuk menemukan informasi bukan baku atau bukan informasi tunggal. Temuan wawancara tidak terstruktur menyoroti pengecualian, penyimpangan, interpretasi aneh, interpretasi ulang, metode segar, sudut pandang ahli, atau perspektif tersendiri. Perbedaan wawancara ini dengan wawancara terstruktur adalah dalam hal waktu bertanya dan memberikan respon yang lebih bebas. Selain itu informan atau narasumbernya terbatas hanya yang dipilih saja. Dalam wawancara tidak terstruktur pertanyaan tidak disusun terlebih dahulu, karena disesuaikan dengan keadaan dan ciri unik dari narasumber atau informan,

⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 121.

¹⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 124

pertanyaan disampaikan secara mengalir seperti pada percakapan sehari-hari dalam situasi yang tidak formal.¹¹

2. Observasi

Dalam melakukan penelitian kualitatif, observasi merupakan komponen yang sangat penting. Peneliti mampu merekam dan merefleksikan secara metodis pada perilaku dan interaksi subjek penelitian ketika mereka menggunakan observasi sebagai metode utama pengumpulan data. Mengapa perlu dilakukan observasi, dengan hal ini peneliti dapat secara pribadi mengamati, mengevaluasi, dan dengan cermat mendokumentasikan perilaku orang atau kelompok. Sehingga memperoleh gambaran yang luas tentang masalah yang diteliti. Berbeda dengan pendekatan wawancara dan pengisian kuesioner, metode pengumpulan data observasi memiliki sejumlah kualitas yang unik. Jika wawancara atau angket mengharuskan peneliti berkomunikasi dengan informan, maka observasi tidak terbatas pada orang, akan tetapi dilakukan pada objek-objek yang lain, seperti alam, benda, ataupun suatu peristiwa.

Tahapan observasi ini meliputi melakukan observasi yang luas tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Setelah itu, peneliti mengidentifikasi karakteristik yang menjadi fokus utama, kendala pada objek, dan metode latihan. Dalam metode observasi, peneliti perlu memiliki kepekaan mata dan telinga selain pengetahuan yang diperlukan untuk mengamati target penelitian tanpa mempengaruhi kegiatan, peristiwa, atau objek yang diamati dengan cara apapun.¹²

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan observasi secara langkung dengan mengamati kondisi Masjid Besar Al-Islah Kragan yang berkaitan dengan : kondisi fisik, non fisik, pelaksanaan kegiatan Manajemen Masjid, mengamati kondisi kesejahteraan sosial masyarakat sekitar, mengamati faktor pendukung dan penghambat dalam upaya penerapan manajemen Masjid Besar Al-Islah Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang.

¹¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 127.

¹² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 133.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan teknik dokumentasi adalah biayanya relative murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya adalah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya.

Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama. Dalam menggunakan metode dokumentasi ini, biasanya peneliti membuat instrument yang berisi variable-variabel yang akan didokumentasikan dengan menggunakan *check list* untuk mencatat variabel yang sudah ditentukan tadi dan nantinya tinggal membubuhkan tanda cek di tempat yang sesuai.¹³

Penelitian melakukan dokumentasi dengan Menghimpun dokumentasi yang sudah ada di Masjid Besar Al-Islah Kragan, meliputi: dokumentasi profil Masjid, dokumentasi jadwal kegiatan Masjid, dokumentasi struktur kepengurusan Masjid, dan dokumentasi Sarana dan Prasarana Masjid Besar Al-Islah Kragan. Foto-foto kegiatan di Masjid Besar Al-Islah Kragan yang mendukung kajian penelitian. Foto-foto wawancara bersama narasumber untuk memperkuat data penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada pengujian keabsahan data dalam penelitian, perlu ditekankan pada uji validasi dan realibilitas. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), dan *transferability* (validitas eksternal).¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan kredibilitas antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Pengujian kredibilitas data dengan perpanjangan pengamatan dilakukan dengan melihat, mengecek kembali apakah data yang sebelumnya didapatkan sebelumnya sudah sesuai atau sebaliknya. Jika dikonfirmasi di lapangan data yang

¹³ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 149- 151.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, 268.

didapatkan sudah sesuai, maka durasi observasi bisa dipersingkat atau diakhiri. Sebagai bentuk pembuktian bahwa peneliti telah melakukan uji kredibilitas, peneliti dapat melampirkan bukti dalam bentuk surat keterangan perpanjangan pengamatan alam laporan penelitian.

2. Meningkatkan Ketekunan

Untuk meningkatkan kegigihan seseorang perlu melakukan observasi secara rutin atau berkesinambungan, serta mempelajari berbagai buku referensi dan hasil penelitian atau dokumen terkait. Sehingga wawasan peneliti bisa semakin baik dan tajam.¹⁵ Dengan cara ini, peneliti dapat memeriksa kembali data yang telah ditemukan untuk menentukan apakah data tersebut akurat atau tidak. Sebagaimana, dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan diskripsi data yang akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi memiliki tujuan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretative dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, maupun waktu.

a. Triangulasi Sumber

Pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber merupakan salah satu cara untuk melakukan proses triangulasi sumber. Jadi peneliti melakukan pendalaman dengan berbagai sumber untuk mendapatkan data yang akurat.

b. Triangulasi Teknik

Pengecekan data dari sumber yang sama menggunakan beberapa metode yang berbeda adalah sebuah proses dalam triangulasi teknik. Bisa berupa wawancara maupun observasi, dokumementasi. Jika strategi ini memberikan data yang berbeda, peneliti mungkin harus berdiskusi dengan sumber data sampai mendapatkan data yang valid. Kendati demikian peneliti melakukan triangulasi teknik dengan melakukan wawancara dengan pengurus masjid, pedagang, masyarakat dan jama'ah. Selain itu juga melakukan

¹⁵ Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol.12, No.3, 2020, 150.

observasi di masjid, dan pengambilan dokumentasi untuk menjelaskan data alami.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama. Namun dengan waktu, situasi, dan kondisi yang berbeda.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum, memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹⁷ Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh yaitu dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan adanya pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸ Tujuan akhir analisis data kualitatif adalah untuk memperoleh makna, menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep serta mengembangkan hipotesis atau teori baru.¹⁹ Analisis data kualitatif adalah bersifat induksi, artinya suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dan selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Proses analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan beberapa tahapan, sebelum itu peneliti melakukan pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, observasi, dan

¹⁶ Arnild Augina Mekarise, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, No.3, 2020, 151.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 245.

¹⁸ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 162.

¹⁹ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017), 84.

dokumentasi yang terkait dengan Implementasi Manajemen Masjid dalam Upaya Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. Peneliti melakukan analisis data diawali dengan tahapan reduksi data, yang artinya data yang masih mentah kemudian dilakukan pengulangan data untuk mendapatkan data yang dianggap penting. Kemudian tahap berikutnya penyajian data, penyajian data mempermudah dalam memahami data yang sudah diteliti. Penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, ataupun bagan. Tapi, yang paling sering digunakan dalam menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Tahap terakhir dalam analisis data yaitu melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi.²⁰

Berdasarkan hal tersebut, maka analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan model analisis Miles and Huberman, diantaranya sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Dalam proses analisis reduksi data adalah langkah untuk menjelaskan, mengatur, mengarahkan, dan mengkategorikan informasi yang tersedia dengan sedemikian rupa untuk menghilangkan rincian yang berlebihan sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data memungkinkan informasi kualitatif direduksi dan diubah dengan berbagai cara yang berbeda melalui seleksi yang ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.²¹

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²²

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan

²⁰ Miksi Hardianto, dkk, Manajemen Pemberdayaan Bidang Ekonomi di Masjid Baitul Atieq, *Journal of Lifelong Learning*4, no.2, 2021, 126-132.

²¹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 163.

²² Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 167.

pada uraiann-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.

Dalam kesimpulan penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas, sehingga diteliti menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²³ Dalam hal ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan di Masjid Besar Al-Islah Desa Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang.



²³ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 170.